

ABSTRAK

LELY SUSANA SIHOMBING, NIM: 3123121030, ERUPSI GUNUNG SINABUNG SEBAGAI DESTINASI WISATA DI KABUPATEN KARO. SKRIPSI S1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2016
(Pembimbing: Drs. Ponirin S.Pd , M.si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak terjadinya erupsi gunung Sinabung terhadap pariwisata di kabupaten Karo, yang dimana dampak ini menimbulkan dampak negatif dan positif bagi sektor pariwisata di kabupaten Karo. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang dilakukan adalah penelitian studi lapangan (*Field Research*) berupa observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber dan dikombinasikan dengan penelitian studi pustaka (*Library research*), yaitu dengan mencari informasi dari buku-buku, dokumen dan koran yang relevan dengan keadaan pariwisata kabupaten Karo untuk dijadikan dasar atau landasan bagi peneliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Sektor Pariwisata kabupaten Karo dapat dikatakan berkembang dengan baik dan turut mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat yang memanfaatkan obyek-obyek wisata. Namun, sektor pariwisata kabupaten Karo mengalami penurunan setelah terjadinya erupsi gunung Sinabung yang bermula pada tahun 2013 dan berlanjut hingga sekarang. Sebagian besar obyek-obyek wisata di kabupaten Karo mulai berkurang peminat atau tingkat kunjungannya dan ini menyebabkan kerugian secara langsung kepada masyarakat maupun pemerintah. Obyek-obyek wisata ini mengalami perubahan keadaan akibat debu vulkanik yang sering turun dan membuat tidak nyaman para pengunjung, belum lagi rasa takut para wisatawan mengenai letusan-letusan erupsi gunung Sinabung yang kerap terjadi. Namun seiring waktu, ketakutan dan rasa khawatir mulai berubah menjadi rasa penasaran bagi para pengunjung yang belum pernah melihat erupsi gunung Sinabung. Dibawah pengawasan pemerintah dan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Karo, jenis pariwisata *volcano-tourist*, mulai diperkenalkan. Wisata ini menawarkan pemandangan-pemandangan bagaimana ketika erupsi tersebut terjadi, dan guguran-guguran lava gunung api khususnya malam hari, menjadi hal yang menarik untuk dilihat. Dan kawasan Relokasi pengungsi Siosar, yang menjadi tempat dipindahkannya warga-warga korban erupsi gunung Sinabung, menjadi kawasan yang dapat dijadikan obyek wisata baru. Hal ini juga telah didukung oleh pemerintah lewat adanya pengembangan wilayah ini untuk menjadi desa budaya seperti desa Lingga yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut.

Kata Kunci : Erupsi Gunung Sinabung, Pariwisata.